

## ABSTRAK

**Rian Anugrah Saputra.** 2016. *Aktivitas Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah dalam Mencetak Dai Huffazh di Kota Banjarmasin.* Skripsi, Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Pembimbing (I): Drs. Ahmad Gazali, HB, M. Hum dan (II) Raden Yani Gusriani, SE., MM.

Penelitian ini dilandasi pemikiran bahwa pada umumnya kita mengetahui pondok-pondok pesantren memiliki santri yang hanya fokus mengaji dan mengaji kepada para ustadznya berbeda dengan pondok pesantren tahfizh alquran al-amanah yang mana santrinya atau yang memondok di tempat tersebut adalah dari para mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di Banjarmasin seperti IAIN Antasari Banjarmasin, Universitas Lambung Mangkurat, dan Stikes Cahaya Bangsa. Jadi mereka memondok (menghafal alquran) sambil kuliah, sehingga penulis merasa tertarik dengan keadaan seperti itu, bagaimanakah aktivitas para mahasiswa tersebut di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah.

Fokus Permasalahan dalam penelitian ini adalah tentunya mengacu kepada rumusan masalah yaitu apa saja aktivitas dan bagaimana metode di pondok tersebut dalam mencetak dai huffazh di kota Banjarmasin.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni langsung meneliti ketempat penelitian yakni di Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-Amanah yang berlokasi di Jalan A. Yani Km. 4,5 Gang Amanah No. 24 Kelurahan Pekapuran Raya Kecamatan Banjarmasin Timur. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara dan dokumenter kepada pimpinan pondok, para ustadz, para santri dan warga masyarakat yang tinggal di sekitar pondok tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-amanah ini melakukan aktivitas seperti Menghafal Alquran, Shalat Tahajjud, Shalat Shubuh Berjamaah, Musyawarah Pagi, Piket Harian, Shalat Maghrib Berjamaah, Shalat Isya Berjamaah, Khataman Alquran, Pembacaan Ta'lim setelah Shalat Subuh, Pembacaan Ta'lim setelah Shalat Maghrib, Pembacaan Ta'lim Kamar, Pengajian Kitab Kuning, Muhadharah/Bayan (Ceramah), dan *Khuruj Fi Sabilillah*, Tahsin, Santri Menyetor Hafalan Baru, Murajaah, Pembelajaran Tajwid, dan Evaluasi Bulanan.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah bahwa Aktivitas Pondok Pesantren Tahfizh Alquran Al-amanah dalam mencetak Dai Huffazh di Kota Banjarmasin belum mampu dikarenakan beberapa faktor diantaranya yakni kurangnya pengkajian dan pendalaman terhadap kitab-kitab kuning tetapi lebih kepada menghafal alquran.